

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 13 November 2015, serangan serentak terjadi di dua lokasi di Prancis yaitu Paris dan Saint Denis yang terletak 9,4 KM dari Kota Paris. Ada empat serangan yang terjadi. *Pertama*, penembakan dan penyanderaan di gedung pertunjukan Bataclan di Kota Paris. *Kedua*, Penembakan yang terjadi di restoran La Petit cambodge di Jalan Alibert, Paris. *Ketiga*, penembakan yang terjadi di sebuah bar yang terletak di antara Jalan de Charonne dan Jalan Faidherbe. *Keempat*, di Saint Denis, sebuah bom meledak di luar State de France, tempat laga persahabatan antara Perancis dan Jerman.¹

Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) secara resmi mengklaim serangan teror di Perancis pada hari Sabtu 14 November 2015, melalui sebuah pernyataan tertulis. Menurut penampakan pernyataan yang didapat dan diunggah oleh *The Guardian*, pernyataan tersebut ditulis dalam bahasa Prancis. Pada bagian judul tertulis *Flash Info* dan diujung kiri terdapat sebuah logo bertuliskan *Islamic State: France*. Dalam pernyataan itu, intinya ISIS memang menjadikan Perancis sebagai target utamanya. ISIS juga menyebut Perancis menjadi target utama karena telah berani menyinggung Nabi mereka, mengumbar soal akan membasmi Islam di Perancis, dan menyerang pejuang muslim dengan pesawat-pesawat tempur.²

Munculnya ISIS adalah suatu fenomena baru yang mengejutkan dunia. ISIS sangat pandai memanfaatkan media *online* untuk melancarkan propaganda mereka baik dalam media sosial maupun *Youtube*. Ada dua jenis propaganda yang mereka lakukan yaitu, yang pertama ajakan kepada umat Islam di seluruh dunia untuk bergabung bersama mereka, yang kedua propaganda melalui ancaman dan teror.³

¹“ISIS Akui Jadi Dalang Serangan di Paris”, Tribun Pekanbaru, 14 November 2015.

² *Ibid.*

³ Ikhwanul Kiram Masyuri, *ISIS Jihad atau Petualangan* (Jakarta: Republika, 2014), hlm. 47.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Saat menyajikan berita setiap wartawan memiliki sudut pandang yang tersendiri, dari sisi mana dia melihat itu harus ditampilkan. Wartawan memiliki aspek tertentu yang dianggap penting untuk ditonjolkan, hal ini disebut dengan *angel* berita. Tempat liputan sama, sumber liputan sama, materi beritanya bisa sama, namun di tangan wartawan hasilnya bisa berbeda-beda. Ada yang bagus, buruk, dan biasa-biasa saja.⁴

Selain itu, hal ini memberikan kesempatan kepada media untuk memberikan penilaian atau pemaknaan terhadap suatu peristiwa. Hal lain yang juga tak bisa terlepas adalah adanya makna-makna yang tersirat dalam setiap pemberitaan. Di satu sisi, kadangkala ada permasalahan lain yang terjadi ketika suatu media itu mengkonstruksi suatu berita.

Aksi terorisme merupakan bahan yang menarik untuk diberitakan oleh media massa. Sejumlah media massa, baik di luar negeri maupun di Indonesia tak pernah melewatkan peristiwa aksi terorisme dalam pemberitaan mereka.⁵

Sebenarnya aksi terorisme menjadi pemberitaan di media massa sejak zaman dahulu di mana-mana termasuk juga di Indonesia. Salah satu isu yang diangkat oleh media di tanah air saat reformasi adalah terorisme yang diduga ada keterkaitannya dengan gerakan Islam garis keras dan gerakan fundamentalis Islam yang terkait dengan jaringan global. Contoh yang paling terasa adalah saat terjadi ledakan bom di Bali.⁶

Peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap berita Teror Paris yang dimuat dalam *Antarnews.com*. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kebijakan ataupun kecenderungan media *antaranews.com* ini dalam mengkonstruksikan pemberitaan yang berkaitan Teror Paris untuk di suguhkan kepada khalayak Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Apakah terbukti kalau media memiliki peran penting dalam memaknai suatu permasalahan, sehingga media dalam hal ini khususnya *antaranews.com* memiliki

⁴ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 42.

⁵ Indiwan Seto Wahjuwibowo, *Terorisme dalam Pemberitaan Media* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 1.

⁶ *Ibid*, hlm 2.

kesempatan untuk memaknai kasus terorisme sesuai dengan versi mereka. Untuk itu, peneliti merasa analisis yang cocok untuk penelitian ini adalah analisis framing dengan menggunakan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosci. ⁷

Analisis framing ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas dikonstruksikan (realitas ganda) misalnya memberikan kutipan-kutipan untuk mengilustrasikan beberapa prespektif yang berbeda oleh media. ⁷ Dengan cara dan teknik apa peristiwa ditekankan dan ditonjolkan. Apakah dalam berita itu ada bagian yang dihilangkan, luput atau bahkan disembunyikan dalam pemberitaan. ⁸

Kata penonjolan itu sendiri dapat didefinisikan membuat informasi lebih jelas, lebih bermakna, atau lebih mudah diingat khalayak. Informasi yang menonjol kemungkinan lebih diterima oleh khalayak, lebih terasa dan tersimpan dalam memori dibandingkan dengan yang disajikan secara biasa. ⁹

Beranjak dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang sikap media dalam mbingkai suatu berita. Adapun alasan peneliti memilih berita mengenai pemberitaan Teror Paris sebagai bahan penelitian karena peristiwa tersebut merupakan kasus terorisme terakhir yang paling menghebohkan dunia setelah serangan peledakan gedung WTC di New York tahun 2001 dan serangan bom di Bali pada tahun 2002 lalu.

Alasan pemilihan medianya, karena mengingat status *antaranews.com* merupakan portal resmi milik Perum LKBN (Perusahaan Umum Kantor Berita Nasional) Antara yang merupakan kantor berita di Indonesia yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia yang dapat diakses melalui internet (media *online*). Media online menjadi pilihan yang praktis bagi pencari informasi karena lebih murah, langsung, dan menyajikan berita lebih cepat dibandingkan media cetak. Perum LKBN Antara ini merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang diberikan tugas oleh Pemerintah untuk melakukan peliputan dan menyebarluaskan informasi yang cepat, akurat, dan penting ke seluruh wilayah Indonesia dan dunia internasional. Jadi sebagai media yang kredibel, Antara sangat tanggap memberitakan kasus teror Paris ini.

⁷ Nusa Putra, Hendraman, *Metode Riset Campur Sari* (Jakarta : Indeks, 2013), hlm. 6.

⁸ Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta : LKiS Printing Cemerlang, 2002), hlm. 3.

⁹ *Ibid.*

Berita yang bertemakan Teror Paris yang dimuat *antaranews.com* 136 berita. Sebagai bahan penelitian, penulis mengambil 13 berita pasca peristiwa tersebut, yaitu berita pada tanggal 14 November 2015 (13.04 WIB, 18.58 WIB, 22.35 WIB), 15 November 2015 (02.37 WIB, 09.12 WIB, 18.40 WIB, dan 20.50 WIB), 17 November 2015 (06.00 WIB), 18 November (12.56 WIB, dan 16.30 WIB), 19 November (08.33 WIB, dan 20.31 WIB), dan 3 Desember 2015 (20.56 WIB). Alasan pemilihan 13 berita tersebut karena penulis hanya mengambil berita kejadian/peristiwa dan segala aspek yang mendukung terjadinya penyerangan ini. Penulis juga menilai 13 berita ini adalah berita yang penting karena memberikan informasi seputar kejadian dan aspek pendukung peristiwa dimana khalayak cenderung lebih tertarik membacanya.

Semua berita yang dijadikan objek dalam penelitian dianggap penting karena; *pertama*, hanya mengemukakan fakta utama yang terlibat dalam peristiwa itu saja (*matter of fact news*), *kedua*, hanya mengemukakan perbuatan, tindakan (kejadian) yang terlibat dalam peristiwa itu saja. Dengan kata lain, mengisahkan jalannya peristiwa itu (*action news*), *ketiga*, hanya mengemukakan kutipan dari apa yang diucapkan oleh para tokoh yang terlibat dalam peristiwanya (*quote news*).¹⁰

Dari 136 berita bertemakan Teror Paris yang dimuat *antaranews.com*, sebagian besar berita didominasi oleh berita jenis *Interpretative News* dan *Opinion News*. *Interpretative News* adalah berita yang disusun berdasarkan penafsiran atau pendapat narasumber terhadap suatu peristiwa atau masalah dimana wartawan mengembangkan dengan mewawancarai pengamat atau narasumber lain yang berkompeten. Sedangkan *Opinion News* adalah berita yang berisi pendapat ahli, pengamat, atau narasumber tentang suatu peristiwa atau masalah, bisa juga berita yang berisikan pemikiran atau isi pidato seorang pejabat atau pengamat di sebuah acara¹¹.

Jadi, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana *antaranews.com* sebagai media *online* yang menyajikan berita secara langsung

¹⁰ Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004) hlm. 105.

¹¹ Luwi Ishara, *Catatan-Catatan*, hlm 5-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan cepat dalam membingkai semua berita tersebut, di mana beritanya cenderung ditunggu-tunggu oleh khalayak karena sifat informasinya yang penting.

Merujuk pada latar belakang pemikiran di atas, peneliti melakukan penelitian yang disusun dalam bentuk karya ilmiah yaitu skripsi, dengan judul **“Analisis Framing Pemberitaan Teror Paris di Antaranews.com”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka sangat perlu bagi penulis untuk memberikan batasan dan penjelasan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun penegasan tersebut sebagai berikut :

1. Analisis Framing

Analisis framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta yang akan diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.¹²

2. Berita

Berita berasal dari bahasa Sangsekerta, yakni *Vrit* yang dalam bahasa Inggris disebut *Write*, arti sebenarnya ialah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebutkan dengan *Vritta*, artinya “kejadian” atau “yang telah terjadi”. *Vritta* dalam Kamus Bahasa Indonesia karya W.J.S Poerwodarminta, “berita” berarti kabar atau warta, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, arti berita diperjelas menjadi “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Jadi, berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi. Di dalam berita fakta tidak boleh diputar sedemikian rupa sehingga kebenaran tinggal sebagian saja. Berita juga harus menceritakan segala aspek secara lengkap.¹³

¹² Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) cet. 4, hlm. 162.

¹³ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 46.

3. Terorisme

Terorisme adalah sistem kepercayaan berdasarkan politik, sosial, atau ekonomi dilakukan sewenang-wenang (kejam, bengis, dan sebagainya) sebagai usaha untuk menciptakan ketakutan, kengerian, dan kekejaman oleh seseorang atau golongan.¹⁴

4. Antaranews.com

Antaranews.com adalah portal berita milik Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara (Perum LKBN Antara), merupakan kantor berita di Indonesia yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Perum LKBN Antara merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberikan tugas oleh pemerintah untuk melakukan peliputan dan penyebarluasan informasi yang cepat, akurat, dan penting ke seluruh wilayah Indonesia dan dunia internasional. Berita-berita yang disajikan Antaranews.com dapat diakses khalayak menggunakan jaringan internet.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan bagaimana Antaranews.com membingkai/memframing pemberitaan Teror Paris.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kecenderungan Antaranews.com dalam membingkai/memframing pemberitaan Teror Paris.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan berpikir dalam kajian ilmiah dan masukan bagi semua pihak yang terkait didalamnya (khususnya mahasiswa, serta Antaranews.com). Sekaligus untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan bagi penulis.

¹⁴ Indiwani Seto Wahjuwibowo, *Terorisme*, hlm. 4.

¹⁵ Arsip Perum LKBN Antara Biro Pekanbaru 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Secara teoritis, untuk memberikan sumbangsih ilmiah bagi penulis khususnya dan mahasiswa pada umumnya. Serta sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 yang saat ini penulis tekuni di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menuangkan enam bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Tujuan dari bab ini adalah untuk menggambarkan secara singkat isi dari penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan yang terdiri dari: identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari, kajian teori, kajian terdahulu serta kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tata cara penulisan yaitu meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, Sumber data, informan penelitian teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini merupakan bab yang berisi data lapangan yang mencakup Latar Belakang Berdirinya Antarnews.com, Perkembangan, Sistem Kerja, Visi Dan Misi, Tujuan, Filosofi Antarnews.com, Struktur Organisasi Dan Kepegawaian Media Antarnews.com.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisi pembahasan masalah dan paparan hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan, serta saran untuk Antaranews.com dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU